

FAKTOR – FAKTOR BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH PUSKESMAS TAMPANG TUMBANG ANJIR

Lina Juliana Sitinjak¹, Lisda Handayani², Fadhiyah Noor Anisa³, Frani Mariana⁴

^(1,4)Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari mulia, Banjarmasin, Indonesia

⁽²⁾Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari mulia, Banjarmasin,
Indonesia

⁽³⁾Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Universitas Sari mulia, Banjarmasin,
Indonesia

ARTICLE INFO

Artikel history :

Submitted :2023-11-10

Accepted : 2025-06-23

Publish : 2025-06-30

Kata kunci :

Dukungan Keluarga,
Pengetahuan,
pemberian ASI
Eksklusif, Promosi
susu formula

Keywords:

Family Support,
Knowledge, exclusive
breastfeeding,
promotion of formula
milk

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi yang terpenting dan sangat dibutuhkan oleh bayi selama 6 bulan. Faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif seperti pengetahuan ibu dan sikap serta promosi susu formula sebagai pengganti ASI. berdasarkan hasil wawancara dari 15 Ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan hanya 2 orang ibu yang memberikan ASI Eksklusif, 13 orang ibu lainnya sudah memberikan susu formula. Menganalisis Faktor-faktor berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Penelitian ini menggunakan survey analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. dengan menggunakan *Total sampling* yaitu sebanyak 45 ibu yang mempunyai anak usia 7-12 bulan. penelitian diketahui bahwa pengetahuan, dukungan keluarga serta promosi susu formula berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan didapatkan *p value* 0,001, dukungan keluarga *p-value* 0,004 sedangkan promosi susu formula didapatkan *p value* 0,004. Ada hubungan pengetahuan, dukungan keluarga dan promosi susu formula terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir.

ABSTRACT

Mother's Milk (ASI) is the most important source of nutrition and is needed by babies for 6 months. Factors that can influence failure in exclusive breastfeeding such as mother's knowledge and attitude and promotion of formula milk as a substitute for breast milk. 13 other mothers had given formula milk. To analyze the factors related to exclusive breastfeeding for babies in the working the Tampang Tumbang Anjir Health Cente. This study used an analytical survey, with a cross sectional approach. using total sampling, namely as many as 45 mothers who have children aged 7-12 months.the research found that knowledge, family support and promotion of formula milk were related to exclusive breastfeeding. Knowledge got a p value of 0.001, family support 0.004 while promotion of formula milk got a p value of 0.004There is a relationship between knowledge, family support and promotion of formula milk to exclusive breastfeeding in the working area of the Tampang Tumbang Anjir Health Center.

✉Corresponding Author:

Nama Lengkap: Lina Juliana Sitinjak

Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari mulia, Banjarmasin, Kalimantan selatan, Indonesia

Telp. 08125074272

Email: Linasitinjak8@gmail.com

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi yang terpenting dan sangat dibutuhkan oleh bayi selama 6 bulan yang kemudian akan dilanjutkan menjadi makanan pendamping sampai usia 2 tahun (Marifah, 2019). Pemberian ASI Eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi karena ASI mengandung kolustrum yang kaya akan antibody untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi. Selain itu ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus (Amir et al., 2018).

Cakupan ASI Eksklusif di Indonesia pada tahun 2021 terdapat 52,5% dari 2,3 Juta bayi sedangkan pada tahun 2022 naik menjadi 66%, namun hal ini masih belum mencapai target yang di inginkan yaitu sebesar 80%. Di Kalimantan Tengah pada tahun 2021 menduduki peringkat terendah sebesar 52,98 %, sedangkan pada tahun 2022 menduduki peringkat ke 2 terendah yaitu naik menjadi 55,98 % (Kemenkes, 2021).

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif tersebut tentunya akan berdampak pada kesehatan Ibu dan bayinya. Pemberian ASI yang tidak optimal dapat mempengaruhi terjadinya 45% kematian akibat dari infeksi neonatal, 30% kematian diakibatkan karena diare dan 18% kematian diakibatkan infeksi saluran pernafasan. Anak yang tidak diberikan ASI beresiko 14 kali akan mengalami kematian karena diare dan pneumonia. Selain itu menyusui juga berpengaruh pada kesehatan ibu seperti dapat memberikan perlindungan terhadap kanker payudara, kanker ovarium dan membantu jarak kehamilan (Lestari et al., 2019).

Beberapa penelitian yang menyatakan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif antara lain karakteristik ibu seperti Pengetahuan, usia, paritas, budaya, lingkungan, dukungan keluarga, ekonomi, karakteristik dari bayinya, serta promosi dari susu formula, semua faktor tersebut memiliki kontribusi tersendiri dalam terciptanya perilaku yang diharapkan dalam pemberian Asi Eksklusif. Faktor lainnya menurut (Albab, 2013) adalah meningkatnya promosi susu kaleng sebagai pengganti ASI, sehingga banyak para orang tua lebih memberikan susu formula dibandingkan memberikan ASI. Selain itu faktor ibu yang memiliki pekerjaan dengan jarak tempuh yang jauh sehingga membuat ibu mengalami kesulitan dalam memberikan ASI Eksklusif.

Pemberian susu Formula oleh ibu dapat memberikan dampak negatif terhadap bayinya. Peningkatan penggunaan susu formula salah satunya disebabkan oleh orang tua dalam memberikan bayinya pengganti ASI. Hal ini dikarenakan pengaruh dari promosi susu formula dan juga dukungan dari keluarga dalam pemilihan kebutuhan akan nutrisi yang tepat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dilakukan di Puskesmas Tumbang Anjir, bulan Maret – April 2023 didapatkan 70 bayi, hanya Sebagian bayi mendapatkan ASI Eksklusif dan berdasarkan hasil wawancara dari 15 Ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan hanya 2 orang ibu yang memberikan ASI Eksklusif, 13 orang ibu lainnya sudah memberikan susu formula. Hal ini di karenakan banyak ibu yang mengeluh ASI nya tidak keluar, dan juga bayi merasa kurang puas jika hanya diberikan ASI.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel berjumlah 45 ibu yang mempunyai anak usia 7-12 bulan, tehnik pengambilan sampel ini dengan menggunakan *Total sampling* sebanyak 45 ibu yang mempunyai anak usia 7-12 bulan

Analisis Data

Analisa data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

1. Analisis Univariat

Distribusi frekuensi nya sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik	17	37,8
2	Cukup	13	28,9
3	Kurang	15	33,3
Jumlah		45	100

(Sumber : Data Primer 2023)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif terbanyak ada berpengetahuan baik sebanyak 17 orang (37,8%), yang berpengetahuan Cukup sebanyak 13 orang (28,9%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (33,3%)

b. Sikap

Tabel 2 Distribusi frekuensi dukungan keluarga tentang pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

No	Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik	16	35,6
2	Cukup	22	48,9
3	Kurang	7	15,5
Jumlah		45	100

(Sumber : Data Primer 2023)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dukungan keluarga ibu tentang pemberian ASI Eksklusif terbanyak adalah Cukup sebanyak 22 orang (48,9%), yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 16 orang (35,6%) dan memiliki dukungan keluarga kurang sebanyak 7 orang (15,6%).

c. Promosi susu formula

Tabel 3 Distribusi frekuensi promosi susu formula ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

No	Promosi susu formula	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Terpapar	24	53,3
2	Tidak Terpapar	21	46,7
	Jumlah	45	100

(Sumber : Data Primer 2023)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa promosi susu formula terkait pemberian ASI Eksklusif terbanyak adalah banyak ibu yang terpapar sebanyak 24 orang (53,3 %) dan yang tidak terpapar promosi susu formula sebanyak 21 orang (46,7%).
Persalinan di Fasilitas Kesehatan

d. ASI Eksklusif

Tabel 4 Distribusi frekuensi ibu memberikan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

No	Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Ya	19	42,2
2	Tidak	26	57,8
	Jumlah	45	100

(Sumber : Data Primer 2023)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa banyak ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 26 orang (57,8%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 19 orang (42,2%).

2. Analisis Bivariat

Analisis yang diolah secara statistic dengan menggunakan uji Chi square untuk mengetahui hubungan dari setiap variabel.

a. Pengetahuan

Tabel 5 Analisis hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir.

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif		Total	Nilai <i>P-Value</i>
	Ya	Tidak		
Baik	13 (76,5)	4 (23,5)	17 (100)	0,001
Cukup	3 (23,1)	10 (76,9)	13 (100)	
Kurang	3 (20)	12 (80)	15 (100)	
Total	26 (57,8)	19 (42,2)	45	

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas, didapatkan didapatkan hasil jumlah responden dengan pengetahuan baik yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 4 orang (23,5%) dan yang memberikan sebanyak 13 orang (76,5%) sedangkan ibu yang berpengetahuan cukup yang tidak memberikan ASI sebanyak 10 orang (76,9%) dan yang memberikan ASI sebanyak 3 orang (23,1). Sedangkan ibu yang

berpengetahuan kurang yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 12 orang (80%) dan yang memberikan sebanyak 3 orang (20%). Berdasarkan uji *chi square* menunjukkan hasil *p-value* sebesar 0,001 atau $< 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir.

b. Sikap

Tabel 6 Analisis hubungan dukungan keluarga ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir

Dukungan keluarga	Pemberian ASI Eksklusif		Total	Nilai <i>P-Value</i>
	Ya	Tidak		
Baik	12 (75)	4 (25)	16 (100)	0,004
Cukup	5 (22,7%)	17 (77,3%)	22 (100)	
Kurang	2 (28,6)	5 (71,4)	7 (100)	
Total	26 (57,8)	19 (42,2)	45 (100)	

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel didapatkan hasil jumlah responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik atau mendukung dalam memberikan ASI Eksklusif sebanyak 12 orang (75%) dan yang memiliki dukungan yang baik tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 4 orang (25%) sedangkan ibu yang memiliki dukungan keluarga cukup yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 5 orang (22,7%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 17 orang (77,3%), sedangkan ibu yang memiliki dukungan keluarga kurang yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 orang (28,6%) dan yang tidak sebanyak 5 orang (71,4%). Berdasarkan uji *chi square* menunjukkan hasil *p-value* sebesar 0,004 atau $< 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir.

c. Promosi Susu Formula

Tabel 7 Analisis hubungan promosi susu formula ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir.

Promosi susu formula	Pemberian ASI Eksklusif		Total	Nilai <i>P-Value</i>
	Ya	Tidak		
Terpapar	9 (37,5%)	15 (62,5%)	24 (100)	0,004
Tidak terpapar	17 (81%)	4 (19%)	21 (100)	
Total	26 (57,8%)	19 (42,2%)	45 (100)	

(Sumber : Data Primer 2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas, didapatkan hasil jumlah responden yang yang terpapar susu formula dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 15 orang (62,5%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang (37,5%) sedangkan ibu yang tidak terpapar susu formula dan tidak memberikan ASI

Eksklusif sebanyak 4 orang (19%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 17 orang (81%). Berdasarkan uji *chi square* menunjukkan hasil *p-value* sebesar 0,004 atau $< 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan uji *chi square* didapatkan responden dengan pengetahuan baik yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 4 orang (23,5%) dan yang memberikan sebanyak 13 orang (76,5%) sedangkan ibu yang berpengetahuan cukup yang tidak memberikan ASI sebanyak 10 orang (76,9%) dan yang memberikan ASI sebanyak 3 orang (23,1). Sedangkan ibu yang berpengetahuan kurang yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 12 orang (80%) dan yang memberikan ASI sebanyak 3 orang (20%). Hasil analisis didapatkan *p value* 0,001 yang berarti adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Marifah, 2019) bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja puskesmas Pegadan dengan *p value* 0,001. Banyaknya ibu menjawab benar pada item pernyataan nomer 5 yaitu ASI dapat meningkatkan kecerdasan anak, hal ini dikarenakan ibu banyak mengetahui tentang manfaat dari pemveria ASI Eksklusif sedangkan ibu yang banyak menjawab salah pada item pertanyaan 2 yaitu bayi diberikan ASI saja tanpa makanan tambahan lain sampai usia 6 bulan, Hal ini banyak nya ibu menjawab salah pada item pertanyaan tersebut dikarenakan masih banyak ibu yang kurang memahami konsep dari ASI Eksklusif, banyak ibu yang mengira bahwa ketika bayinya diberikan ASI itu sama saja disebut dengan ASI Eksklusif walaupun ibu memberikan makanan tambahan sebelum usia anaknya 6 bulan.

Hasil analisis yang dilakukan sesuai dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik atau mendukung dalam memberikan ASI Eksklusif sebanyak 12 orang (75%) dan yang memiliki dukungan yang baik tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 4 orang (25%) sedangkan ibu yang memiliki dukungan keluarga cukup yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 5 orang (22,7%) dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 17 orang (77,3%), sedangkan ibu yang memiliki dukungan keluarga kurang yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 orang (28,6%) dan yang tidak sebanyak 5 orang (71,4%). Hasil analisis didapatkan *p value* 0,004 yang artinya adanya hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI di wilayah kerja puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh (Lailatssuda, 2017) bahwa adanya hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI dengan *p value* 0,001.

Hasil analisis didapatkan ibu yang terpapar promosi susu formula yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 15 orang (37,5%), yang memberikan Asi Eksklusif sebanyak 9 orang (37,3%), sedangkan ibu yang tidak terpapar promosi susu formula yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 4 orang (19%) dan yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 17 orang (81%). Berdasarkan analisis *chi square* didapatkan hasil *p value* 0,004 yang artinya adanya hubungan promosi susu formula terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang Tumbang Anjir. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shramin yang menyatakan adanya

hubungan promosi susu formula terhadap pemberian ASI Eksklusif. Gencarnya promosi dari produsen susu formula dan makanan pengganti ASI Sebagai makanan utama bayi sangatlah berpengaruh pada ibu dan keluarga

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif menggunakan uji *chi square* didapatkan *p value* 0,001 yang berarti adanya hubungan pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang tumbang Anjir, sedangkan hasil analisis dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif didapatkan *p value* 0,004 yang berarti adanya hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang tumbang Anjir dan hasil analisis promosi susu formula terhadap pemberian ASI Eksklusif didapatkan *p value* 0,004 yang berarti adanya hubungan promosi susu formula terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tampang tumbang Anjir

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, F. U. (2023). *Hubungan Promosi Susu Formula Dengan Pengambilan Keputusan Keluarga Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember.*
- Amir, A., Widyansyah, A., Gizi, J., Kesehatan Kemenkes, P., & Prodi D-Iv, A. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Pada Bayi Neonatal Di Rsia Pertiwi Makassar (Vol. 25).* Pemberian Asi.
- Indah Lestari, C., Amini, A., Qamariah Rista Andaruni, N., & Helena Putri, N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kegagalan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk. In Midwifery Journal | Kebidanan (Vol. 4, Issue 1).*
- Gea, A. R. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuhemberua Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara Tahun 2018.*
- Lailatssuda Maulida. (2017). *Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Usia Remaja Di Kecamatan Sewon Tahun 2017.*
- Marifah, T. K. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Tahun 2019.*
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S.*
- Nursalam. (2023). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.*
- Sari, D. U. P. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Pemberian Asi Ekasklusif.*